

PERAN PERSEPSI KUALITAS HUBUNGAN ORANGTUA-REMAJA TERHADAP PERILAKU AGRESIF MELALUI HARGA DIRI

ABSTRAC

Aggressiveness is a case in adolescents who have many factors that influence and have various types. Therefore, this study examines the role of the relationship between parents and adolescents on the behavior of aggressiveness with self-esteem as a mediator. Aggressiveness in this study is divided into four types. This research uses survey method by spreading the scale to high school students in Yogyakarta, and also using Aggressiveness Scale, Parent-adolescent Relationship Scale, and Rosenberg Self Esteem Scale. Research participants are students aged 15-17 years who attend school equivalent to high school and have a mother and father. Hypothesis this research is that there role of parent-adolescent relationship to aggressive behavior through self-esteem. This research will analized with path analysis by SPSS 17.00. In this study, self-esteem is not proven to be a mediation between perceptions of the quality of parent-adolescent relationships and aggressiveness. Perception of the quality of parent-adolescent relationships and self-esteem directly predict aggressive behavior.

Keyword: *Parent-child relationship, Aggressive Behavior, Self Esteem*

ABSTRAK

Agresivitas merupakan kasus pada remaja yang memiliki banyak faktor yang mempengaruhi dan memiliki berbagai tipe. Oleh karena itu, penelitian ini menguji peranan hubungan antara orangtua dengan remaja terhadap perilaku agresivitas dengan harga diri sebagai mediator. Agresivitas pada penelitian ini terbagi dalam empat tipe. Penelitian ini menguji peranan hubungan antara orangtua dengan remaja terhadap perilaku agresivitas dengan harga diri sebagai mediator. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Agresivitas, Skala Persepsi Kualitas Hubungan Orangtua-remaja, dan *Rosenberg Self Esteem Scale*. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan skala kepada siswa dan siswi SMA di Yogyakarta. Partisipan penelitian merupakan siswa berusia 15-17 tahun yang bersekolah setara dengan SMA serta memiliki ibu dan ayah. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat peran hubungan orangtua-remaja terhadap perilaku agresif melalui harga diri. Hasil penelitian akan dianalisis menggunakan analisis jalur dengan perangkat lunak SPSS 17.00. Pada penelitian ini harga diri tidak terbukti dapat menjadi mediasi antara persepsi kualitas hubungan orangtua-remaja dengan agresivitas. Persepsi kualitas hubungan orangtua-remaja dan harga diri secara langsung dapat memprediksi perilaku agresivitas.

Kata Kunci: Hubungan orangtua-anak, Perilaku Agresivitas, Harga Diri

